Efektivitas Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Masyarakat Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong

Muhamad Ali Kasri¹, Fuad Ardiansyah², Abdulrahman Hatsamah³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

muhamadalikasri@gmail.com, fuardardiansyah.faud@gmail.com,

rahmanuwais135@gmail.com

Abstrak: Di Indonesia angka buta aksara masih tergolong tinggi sehingga menjadi perhatian bagi semua pihak. Di kampung warmon Kokoda buta aksara menjadi permasalahan yang urgen untuk diselesaikan, masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca. Tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas media *flashcard* terhadap kemampuan membaca. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan uji normalitas nilai signifikansi Sig. *pre-test* 0,109 pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,109 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terjadi gangguan asumsi normalitas pada *pre-test* dan dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi Sig. *post-test* pada Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,001 < 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terjadi gangguan asumsi normalitas pada data *post-test* sehingga dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada masyarakat kampung warmon Kokoda.

Kata Kunci: Kartu Flash, Buta Aksara, Pra Eksperimen, DRTPM, Warmon Kokoda

Abstract: *In Indonesia, the illiteracy rate is still relatively high, so it is a concern for all parties. In Warmon Kokoda village, illiteracy is an urgent problem that needs to be resolved, there are still many people who cannot read. The aim of the research is to determine the effectiveness of flashcard media on reading ability. This type of research is pre-experimental with a quantitative approach. The results showed that the normality test had a significance value of Sig. pre-test 0.109 in Kolmogorov-Smirnov is $0.200 > 0.05$ and Shapiro-Wilk is $0.109 > 0.05$ which shows that there is no disturbance of the normality assumption in the pre-test and can be said to be normally distributed. Meanwhile, the significance value of Sig. The post-test on Kolmogorov-Smirnov is $0.001 < 0.05$ and Shapiro-Wilk is $0.000 < 0.05$, which means that there is a disturbance in the assumption of normality in the post-test data so that it can be said to be non-normally distributed. Wilcoxon Signed Ranks Asymp.Sig test results. (2-tailed) has a value of $0.000 < 0.05$. This shows that there is a significant difference between the pre-test and post-test in the ability to recognize letters and recognize words. So the hypothesis in this research is accepted, namely that there is an influence of the use of flashcard media on the ability to recognize letters and recognize words in the Warmon Kokoda community village.*

Keywords: *Flashcard, Illiteracy, Pre-Experiment, DRTPM, Warmon Kokoda*

1. Pendahuluan

Berdasarkan deklarasi Dakkar oleh UNESCO tahun 2013 Buta aksara merupakan permasalahan yang menjadi perhatian seluruh dunia. Indonesia juga menjadi negara terbesar dengan menduduki posisi ketiga sebagai negara penyandang buta aksara terbesar di dunia (Mariyono, 2016). Tercatat kurang lebih 2,9 juta warga masih mengalami buta aksara (Harahap et al., 2021). Terkhusus di daerah Papua jumlah penduduk termasuk kategori buta aksara sebesar 22% (Indriani, 2021). Di kabupaten sorong angka buta aksara masih tinggi (perpusnas) yang tersebar diberbagai daerah. Salah satunya di Distrik Mayamuk kampung Warmon Kokoda. Kampung Warmon Kokoda merupakan salah satu kampung tertinggal di Kabupaten Sorong. Warmon kokoda menjadi sasaran atau target dalam upaya pemberantasan buta aksara. Kesadaran masyarakat Kokoda akan pentingnya pendidikan dan pola hidup sehat masih tergolong sangat rendah (Qadri & Mutiarin, 2023) sehingga angka buta aksara tergolong tinggi. Dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh tim peneliti di Kampung Warmon Kokoda. Responden yang menjadi sasaran penelitian dalam berantas buta aksara menggunakan media *flashcard* sebanyak 28 orang.

Dalam upaya pemberantasan buta aksara yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik dalam sebuah lembaga pemerintahan maupun komunitas yang ada pada lingkungan masyarakat (Halim, 2023). Seperti yang dilakukan oleh (Andi Saputra, 2020) dalam Komunitas Literasi Peduli Buta Aksara di Jember. (Andi Saputra, 2020) mendirikan komunitas untuk berkontribusi nyata memberantas buta aksara di Jember. Komunitas Khatulistiwa Mengabdikan di Kalimantan Barat meluncurkan Edukasi Berantas Buta Huruf. Komunitas ini dibentuk karena kurangnya minat baca anak-anak di Kalimantan Barat (Utami, 2020). Sementara itu pada sektor pemerintahan juga melakukan upaya pemberantasan buta aksara dalam bentuk program dalam berbagai sektor. Misalnya dalam sektor pendidikan upaya pemberantasan buta aksara dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan upaya Strategi Kemendikbudristek Tuntaskan Buta Aksara sehingga mengalami penurunan angka buta aksara setiap tahunnya (Kemdikbud, 2021).

Sementara itu beberapa penelitian yang dilakukan secara formal dalam pemberantasan buta aksara seperti yang dilakukan (Sartina et al., 2020) tentang Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab buta aksara AlQur'an, problematika, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi penanganan buta aksara AlQur'an di Indonesia. Kemudian penelitian yang dilakukan (ANSORI, 2020) yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Lansia Buta Aksara Melalui Program Membaca Desa Pengadangan Kecamatan Paraya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Pemberdayaan kendala-kendala dalam proses pemberdayaan masyarakat lansia buta aksara melalui program membaca desa pengadang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alya Alfiah Agustina & Khairunnisa, 2024) dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberantasan Buta Aksara. Tujuan dari penelitian ini adalah ujian pendidikan keaksaraan adalah untuk mengajar warga buta aksara latin untuk belajar membaca, menulis, berhitung, berbahasa Indonesia, dan menganalisis, sehingga mereka memiliki peluang untuk aktualisasi potensi diri. Penelitian yang lain juga tentang pemberantasan buta aksara yang dilakukan di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pertanian dan ekowisata melalui KKN-PPM Pemberantasan Buta Aksara Provinsi Papua

Barat (Sonbait et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Zulkarnain Sangadji tujuan untuk memberantas buta aksara di kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambraw Papua Barat (Sangadji et al., 2021).

Tidak dapat dipungkiri bahwa buta aksara saat ini masih menjadi urgensi permasalahan bagi seluruh kalangan yang ada di wilayah Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Banyak model atau pendekatan yang dilakukan pemberantasan buta aksara. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Friska yang menggunakan metode *Reflect*. Metode ini mengaitkan membaca dengan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui analisis dan dikaji menggunakan metode *Reflect* (Harahap et al., 2021). Penelitian terkait penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris dengan tujuan penelitian yaitu menerapkan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar, untuk menghilangkan kebosanan peserta didik pada saat proses belajar mengajar, hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap kosa kata meningkat terhadap penerapan media *flashcard* (Sari, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media flashcard dalam proses pembelajaran guna memberantas buta aksara di Kampung Warmon Kokoda. Media *flashcard* merupakan kartu yang berukuran kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata (Arsyad, 2017). *Flashcards* terdiri dari dua sisi yaitu bagian depan *flashcards* terdapat kata dan juga sedangkan pada bagian belakang *flashcards* adalah arti dari kata bagian depan. Gambar pada media *flashcard* dapat meningkatkan daya ingat anak karena visual dapat memberikan pengaruh yang besar dalam mengingat dan memahami sesuatu (Carpenter & Olson, 2012). Gambar lebih efektif terhadap memori karena gambar memberikan kode memori lain yang bersifat independen dari kode verbal (Reed, 2011). Gambar cenderung mudah diingat dibandingkan dengan kata-kata yang bersifat konkret, dan biasanya mudah disimpan dalam memori dibandingkan dengan kata-kata yang bersifat abstrak (Reed, 2011).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. Pra eksperimen menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok control (Indrawan & Yaniawati, 2014). Fokus penelitian Pra eksperimen penelitian yaitu perubahan atau perkembangan keterampilan membaca subjek. Dalam pelaksanaan penelitian ini tim peneliti memberi *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan dan dapat mengetahui keadaan subjek penelitian sebelum dan setelah diberi perlakuan. Model desainnya seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. *One Group Pre-test perlakuan post-test design*

Prestest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Keterangan:

O1 : Nilai pretest

X : Perlakuan menggunakan media *flashcard*

O2 : Nilai posttest

Subjek penelitian yang diamati adalah peserta Usia < 15 Tahun dan Usia > 15 Tahun berjumlah 28 peserta. Tempat penelitian dilakukan di Kampung dan SD labschool Warmon Kokoda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan November 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Populasi penelitian ini sebanyak 28 peserta, maka teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampling *non probability* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota. Variabel bebas penelitian ini yaitu efektifitas penggunaan media *flashcard* sedangkan Variabel terikatnya adalah kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya berupa non partisipan. Dua macam variable penelitian ini adalah Variabel bebas. Variabel bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau disebut Variabel X. Variabel bebasnya adalah “efektifitas penggunaan media *flashcard* “. Variable dependen atau disebut variable Y yaitu kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan dan memperoleh hasil yang baik. Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk mengukur kemampuan skala dalam menghasilkan data akurat. Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Menurut (Sofyan et al., 2021) validitas konstruk untuk melihat sejauh mana instrumen mampu mengukur kemampuan yang terkandung dalam materi yang akan diukur

Teknik Analisis Data

Uji validitas penelitian ini yaitu *analisis corrected itemtotal correlation* , yang dianalisis menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan batas kriteria uji 0.576 (berdasarkan nilai R tabel). Hasil uji validitas 6 item kegiatan diteruskan menjadi data penelitian. Reliabilitas sebagai suatu konsistensi dari suatu alat ukur (Morse et al., 2002). Pengukuran dapat dikatakan tidak cermat apabila eror pada pengukurannya terjadi secara random. Begitu juga instrumen dikatakan berkualitas baik apabila reliabel dan mampu mendapatkan skor dengan eror yang kecil. Menurut (Azwar, 2015) pengukuran semakin reliabel ketika koefisien reliabilitas semakin tinggi pada saat mendekati angka 1,00 dan semakin rendah pada saat mendekati 0. Koefisien reliabilitas pada penelitian yang dilakukan ini yaitu dihitung menggunakan formula *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pre-test yang diperoleh dari pengamatan peneliti pada peserta di Kampung Warmon Kokoda dengan adanya perlakuan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca. Hasil pre-test kemampuan peserta mengenal huruf dan kata dapat dilihat pada tabel 2 Berikut;

Tabel 2. Hasil Pre-test

No	Peserta	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Jml
1	P1	2	2	2	2	2	2	2	1	15
2	P2	3	2	3	3	2	2	2	2	19
3	P3	3	3	3	3	2	2	2	2	20
4	P4	3	2	3	3	2	1	2	1	17
5	P5	2	3	3	2	2	1	2	1	16
6	P6	2	2	3	2	1	1	1	1	13
7	P7	1	1	2	1	1	1	1	1	9
8	P8	2	2	3	3	3	2	3	2	20
9	P9	2	2	3	2	3	1	3	1	17
10	P10	3	3	3	3	3	2	3	2	22
11	P11	2	2	3	2	2	1	2	1	15
12	P12	2	2	3	2	2	1	2	1	15
13	P13	1	1	2	2	1	1	1	1	10
14	P14	1	1	2	1	1	1	1	1	9
15	P15	2	2	3	2	2	1	2	1	15
16	P16	3	2	3	3	2	2	2	2	19
17	P17	3	3	3	3	3	2	3	2	22
18	P18	1	1	2	2	2	1	1	1	11
19	P19	2	2	3	3	3	2	3	2	20
20	P20	2	2	3	2	3	1	3	1	17
21	P21	2	2	3	3	3	2	3	2	20
22	P22	2	2	3	3	3	2	3	2	20
23	P23	1	1	2	1	1	1	1	1	9
24	P24	2	2	3	2	2	1	2	2	16
25	P25	2	1	2	1	2	1	2	1	12
26	P26	2	2	3	2	2	1	2	1	15
27	P27	2	2	2	1	2	2	1	2	14
28	P28	2	2	3	2	2	1	2	1	15

Keterangan :

- K1 : Pelafalan huruf secara jelas
- K2 : Memahami dan menunjuk huruf dengan benar
- K3 : penyebutan huruf dengan benar
- K4 : Membaca huruf secara berurutan dengan benar
- K5 : Pengejaan huruf pada kata
- K6 : Pembacaan huruf dalam kata secara berurutan dengan benar
- K7 : Penyebutan suku kata dengan benar
- K8 : Penlafalan kata dengan benar

Kategori Nilai yang diberikan dapat dilihat pada tabel Berikut;

Tabel 3. Skor berdasarkan kategori penilaian

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup	2
4	Kurang	1

Setelah pre-test dilakukan perlakuan terhadap peserta dengan memberikan pelajaran pengenalan huruf dan kata. Kemudian dari perlakuan dengan media *flashcard* peneliti melakukan *post-test*. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 4 Berikut;

Tabel 4. Hasil *Post-Test*

No	Peserta	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Jml
1	P1	3	3	4	3	3	2	3	2	23
2	P2	4	3	4	4	3	3	3	3	27
3	P3	4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	P4	3	3	4	3	3	2	3	2	23
5	P5	3	3	4	3	3	2	3	2	23
6	P6	1	1	2	2	1	1	1	1	10
7	P7	1	1	2	1	1	1	1	1	9
8	P8	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	P9	3	3	4	3	4	2	4	2	25
10	P10	4	4	4	4	3	3	3	3	28
11	P11	4	3	4	4	3	2	3	2	25
12	P12	3	4	4	3	3	2	3	2	24
13	P13	3	3	4	3	2	2	2	2	21
14	P14	1	1	2	1	1	1	1	1	9
15	P15	3	3	4	3	3	2	3	2	23
16	P16	4	3	4	4	3	3	3	3	27
17	P17	4	4	4	4	4	3	4	3	30
18	P18	4	3	4	4	3	2	3	2	25
19	P19	3	3	4	3	2	2	2	2	21
20	P20	3	3	4	3	3	3	4	4	27
21	P21	3	4	4	3	4	2	4	2	26
22	P22	4	3	4	4	3	2	3	2	25
23	P23	3	2	4	3	3	2	3	2	22
24	P24	4	3	4	4	3	3	3	3	27
25	P25	3	4	4	3	3	2	3	2	24
26	P26	3	2	2	2	2	2	2	2	17
27	P27	4	3	4	4	3	3	3	3	27
28	P28	4	3	4	4	4	3	4	3	29

Tahapan selanjutnya setelah *pre-test* dan *post-test* peneliti menganalisis data hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil analisis dengan teliti dan untuk menguji hipotesis. Adapun analisis datanya menggunakan Wilcoxon signed rangk dengan bantuan software SPSS. Hasil uji validitas konstruk *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 5 Berikut;

Tabel 5. Hasil validitas *pre-test*

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	29.54	53.665	.789	.	.760
K2	29.64	54.164	.777	.	.763
K3	28.86	56.127	.740	.	.773
K4	29.39	52.025	.853	.	.750
K5	29.46	52.925	.807	.	.756
K6	30.18	56.152	.676	.	.774
K7	29.54	52.036	.824	.	.751
K8	30.18	56.004	.697	.	.773
Total	15.79	15.360	1.000	.	.918

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya bahwa item-item diatas adalah valid karena nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,536. Validasi nilai *pre-test* tertinggi sebesar 0,853 yaitu aktifitas Membaca huruf secara berurutan dengan benar; dan validasi nilai *pre-test* terendah sebesar 0,676 dengan aktivitas Pembacaan huruf dalam kata secara berurutan dengan benar.

Kemudian uji validitas konstruk hasil *post-test*. Adapun hasil uji validitas konstuk setelah dilakukan perlakuan dengan media flashcard dapat dilihat pada tabel Berikut ini;

Tabel 6. Hasil Validitas *Post-test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	43.39	111.358	.904	.766
K2	43.64	113.349	.841	.771
K3	42.86	115.683	.864	.777
K4	43.39	112.321	.895	.768
K5	43.71	112.656	.892	.769
K6	44.32	117.115	.852	.780
K7	43.68	112.152	.891	.768
K8	44.29	116.656	.797	.780
Total	23.29	32.360	1.000	.959

Hasil validitas *post-test* diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel. Nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,576. Validasi nilai *post-test* yang tertinggi yaitu 0,904 dengan

aktivitas Pelafalan Huruf Secara Jelas. Nilai validasi *post-test* terendah yaitu 0.797 dengan aktivitas Penlafalan kata dengan benar.

Hasil uji Reliabilitas *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas *pre-test* dan *post-test*

	<i>Skor</i>	<i>Reliabilitas</i>
<i>Pre-test</i>	0,918	Reliabel
<i>Post-test</i>	0,959	Reliabel

Dari tabel hasil uji *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha *pre-test* $0.918 > 0.60$ dan nilai Cronbach's Alpha *post-test* $0.959 > 0.60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa eksperimen yang dilakukan reliable. Sesuai dengan judul dan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis statistik untuk menganalisis data adalah H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata masyarakat kampung warmon kokoda. H_a : ada pengaruh dari penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada masyarakat kampung warmon kokoda.

Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data digunakan dalam menentukan suatu sampel data dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. (Muhammad Nisfiannoor, 2009) Model korelasi dapat dikatakan baik ketika berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro Wilk dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas SPSS Shapiro Wilk merupakan metode ataupun rumus perhitungan yang dibuat oleh Shapiro serta Wilk pada sebaran data. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST	.135	28	.200*	.940	28	.109
POST-TEST	.230	28	.001	.808	28	.000

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi Sig. *pre-test* 0.109 pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,109 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terjadi gangguan asumsi normalitas pada *pre-test* dan dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi Sig. *post-test* pada Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,001 < 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terjadi gangguan asumsi normalitas pada data *post-test* sehingga dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada masyarakat kampung warmon Kokoda dengan menggunakan analisis *non parametric* jenis

Wilcoxon Signed Rank Test. Analisis non parametric Wilcoxon Signed Rank Test ini menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Wilcoxon Signed Ranks

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST-TEST - PRE-TEST	Negative Ranks	1 ^a	3.00	3.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.92	348.00
	Ties	2 ^c		
	Total	28		

a. POST-TEST < PRE-TEST
 b. POST-TEST > PRE-TEST
 c. POST-TEST = PRE-TEST

Hasil Analisis non parametric Wilcoxon Signed Rank Test pada tabel 9 yaitu negative ranks atau selisih (negatif) antara kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata untuk pre-test dan post-test adalah 1, pada nilai N 1, nilai Mean Rank 3.00, dan nilai Sum Rank 3.00. Nilai ini menunjukkan tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan pada positif ranks antara kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata untuk pretest dan posttest terdapat 25 peserta mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 13,92 dan nilai sum of ranks 384,00. Terdapat 2 peserta yang memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan.

Setelah mengetahui hasil dari Wilcoxon signed ranks selanjutnya peneliti melakukan uji Wilcoxon Signed Ranks. Adapun hasil dari uji Wilcoxon Signed Ranks dapat dilihat pada tabel 10 Berikut;

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-4.389 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks pada tabel 10 diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap

kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada masyarakat kampung warmon Kokoda.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan paparan analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada masyarakat Kampung warmon Kokoda. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan 25 peserta dengan rata-rata peningkatan sebesar 13,92 terhadap pre-test dan post-test. Terdapat 2 peserta memiliki nilai yang sama sehingga dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak Kampung warmon Kokoda dikatakan efektif untuk diterapkan.

Daftar Pustaka

- Alya Alfiah Agustina, & Khairunnisa, A. (2024). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 3319–3326.
- Andi Saputra. (2020). *No Title*. <https://tadatoday.com/detail/sekolah-aksara-komunitas-literasi-peduli-buta-aksara-di-jember>
- ANSORI, M. R. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LANSIA BUTA AKSARA MELALUI PROGRAM MEMBACA DESA PENGADANGKECAMATAN PARAYA TENGAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=103120>
- Azwar, S. (2015). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar. http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show_detail&id=43470
- Badan Pusat Statistik. (2019). Peduduk Buta Aksara Tahun 2018/2019. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis*. https://ppid.bengkaliskab.go.id/media/file/35913664355Kabupaten_Bengkalis_Dalam_Angka_2021_compressed.pdf
- Carpenter, S. K., & Olson, K. M. (2012). Are pictures good for learning new vocabulary in a foreign language? only if you think they are not. *Journal of Experimental Psychology: Learning Memory and Cognition*, 38(1), 92–101. <https://doi.org/10.1037/a0024828>
- Halim, A. (2023). *No Title*. <https://radartarikan.jawapos.com/nunukan/2414119214/cerita-relawan-muda-pemberantas-buta-aksara-komunitas-wpp-di-nunukan#:~:text=Meski diajarkan dari nol%2C proses,bisa berubah%2C> kata Berlin.
- Harahap, F. I. N., Ariana, Hasibuan, A. R., & Anggraini, N. (2021). STRATEGI PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE REFLECT DI DESA PERSATUAN, KABUPATEN ASAHAN, 52 *Jurnal AKRAB! Volume XII Edisi 2/Oktober/2021 SUMATRA UTARA. Jurnal AKRAB! Volume XII Edisi 2/Oktober/2021*, 12(1), 146–161.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian*. Refika Aditama.

- Indriani. (2021). *Angka Buta Aksara di Indonesia turun menjadi 1,71 persen*. <https://makassar.antaranews.com/berita/295474/angka-buta-aksara-di-indonesia-turun-menjadi-171-persen?>
- Kemdikbud. (2021). *No Title*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/strategi-kemendikbudristek-tuntaskan-buta-aksara-tunjukkan-hasil-positif>
- Mariyono. (2016). Strategi Pemberantasan Buta Aksara Melalui Penggunaan Teknik Metastasis Berbasis Keluarga. *Pancaran*, 5(1), 55–66.
- Morse, J. M., Barrett, M., Mayan, M., Olson, K., & Spiers, J. (2002). Verification Strategies for Establishing Reliability and Validity in Qualitative Research Janice. *International Journal of Qualitative Methods* 1, 812(2), 19. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0620-8_43
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Qadri, M., & Mutiarin, D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Wilayah 3T oleh Komunitas Mahardika Bakti Nusanatara Studi Kasus: Masyarakat Adat Kokoda di Kampung Warmon Kab. Sorong. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 301. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10981>
- Reed, S. K. (2011). *Kognisi : Teori dan aplikasi*. Salemba Humanika. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14249>
- Sangadji, Z., Febriadi, I., & Rosalina, F. (2021). Pengentasan Buta Aksara Melalui Pembelajaran Calistung di Kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambrau Papua Barat. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(1), 6–14. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1315>
- Sari, M. Z. (2012). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 3–4. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/1360>
- Sartina, D., Rusdi, A., & Nurlaila, N. (2020). Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(2), 99–110. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.7843>
- Sofyan, H., Uno, H. B., & Candiasa, I. M. (2021). *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Delima Press. http://library.pps.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5077
- Sonbait, L. Y., Wambrau, Y. L. D., & Mulyadi. (2020). Efektivitas Program Penuntasan Buta Aksara (Pba) Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Dan Ekowisata Melalui Kkn - Ppm Di Kampung Anggra Distrik. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5(2), 162–170.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabet. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabet. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12866>
- Utami, M. A. G. (2020). *No Title*. https://pontianak.tribunnews.com/2020/09/07/komunitas-khatulistiwa-mengabdi-luncurkan-edukasi-berantas-buta-huruf#google_vignette